

**PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING  
TIPE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI  
KELAS V SD NEGERI 23 MARAPALAM  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi Sebagian persyaratan  
memperoleh gelas Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**YULIA PATRICIA**

**NIM/BP. 18129336/2018**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE *TALKING STICK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DI KELAS V SD NEGERI 23 MARAPALAM  
KOTA PADANG

**Nama** : Yulia Patricia  
**NIM/BP** : 18129336 / 2018  
**Departemen** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,

Disetujui Oleh,

Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP. 19601202 198803 2 001



Drs. Muhammadi, M.Si

NIDN. 1013097201

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

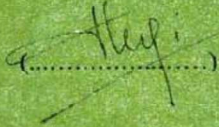

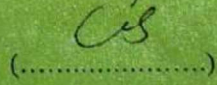
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sd Negeri 23 Marapalam Kota Padang

Nama : Yulia Patricia  
NIM/BP : 18129336/2018  
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Muhammadi, M.Si	 (.....)
2. Anggota	: Dr.Risda Amini, M.P	 (.....)
3. Anggota	: Atri Waldi,S.Pd,M.Pd	 (.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Patricia  
NIM/BP : 18129336/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick*  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam  
Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 23  
Marapalam Kota Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Yulia Patricia  
NIM.18129336

## ABSTRAK

**Yulia Patricia, 2022 : Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang.**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dilapangan, kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sedangkan peserta didik terlihat pasif, guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, kemudian guru kurang mengembangkan indikator sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Di Kelas V SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian peserta didik kelas Vc yang memiliki tahapan a) perencanaan; b) pelaksanaan; c) pengamatan; d) refleksi dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas Vc yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes dan non tes. Untuk mengetahui keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar diukur dengan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan siswa, serta hasil tes berupa soal-soal evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 79,15% (cukup) dan siklus II 94,4% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aktivitas guru siklus I dengan rata-rata 78,9% (cukup) dan siklus II 97,3% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aktivitas peserta didik siklus I dengan rata-rata 79,55% (cukup), dan siklus II 95% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 80,3 dengan presentase 67,8% dan siklus II dengan rata-rata 91 dengan presentase 89,2% Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci:** *Cooperative Learning tipe Talking Stick*, Hasil belajar, Tematik Terpadu



## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang”**

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Melva Zainil ST, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Risda Amini, M.P dan Bapak Atri Walidi, M.Pd selaku tim penguji I dan II yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Masyitah, S.Pd. M,M selaku kepala sekolah SD Negeri 23 Marapalam yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Rita Agustawati, S. Pd selaku guru kelas V SD Negeri 23 Marapalam yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri 23 Marapalam yang telah ikut melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
8. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, (Alm) Ayahanda Syamsuir dan Ibunda Arnis yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang, semangat yang tiada hentinya serta abang Ryan Martha S.Kom dan abang Muhammad Fauzan S.Si yang selalu setia memberikan dukungan, materi dan do'anya setiap saat.
9. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi 18 BB 04 serta sahabat-sahabat saya yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu WaTa'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari- Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitu pun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin ya Rabbal'allamin.

Padang, Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yulia Patricia' with a stylized flourish at the end.

**Yulia Patricia**  
**Nim. 18129334**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Hakekat Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	15
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	17
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	19
a. Pengertian Tematik Terpadu.....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	21
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	22
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	24
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Talking Stick</i> .....	25
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> .....	25
b. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Talking Stick</i> ...	26
c. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Talking Stick</i> ...	28

d. Kelebihan <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i> .....	29
4. Penerapan <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	30
a. Perencanaan .....	32
b. Pelaksanaan.....	32
c. Penilaian.....	32
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	32
a. Hakikat RPP .....	32
b. Prinsip Pengembangan RPP .....	33
c. Komponen RPP .....	34
d. Langkah- langkah Pengembangan RPP .....	34
B. Kerangka Teori.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Setting Penelitian .....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Subjek Penelitian.....	40
3. Waktu/Lama Penelitian .....	41
B. Rancangan Penelitian .....	41
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
a. Pendekatan Penelitian.....	41
b. Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian .....	44
3. Prosedur penelitian .....	47
a. Perencanaan.....	47
b. Pelaksanaan.....	48
c. Pengamatan.....	48
4. Refleksi.....	49
C. Data dan Sumber Data .....	50
1. Data Penelitian .....	50
2. Sumber Data .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	52

1. Teknik Pengumpulan Data.....	52
2. Instrumen Penelitian.....	53
E. Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	59
a. Perencanaan .....	59
b. Pelaksanaan .....	64
c. Pengamatan .....	70
d. Refleksi .....	102
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II .....	103
a. Perencanaan .....	103
b. Pelaksanaan .....	107
c. Pengamatan .....	112
d. Refleksi .....	137
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	144
a. Perencanaan .....	144
b. Pelaksanaan .....	147
c. Pengamatan .....	153
d. Refleksi .....	179
B. Pembahasan .....	181
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
A. Simpulan .....	194
B. Saran .....	195

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Daftar Nilai PTS Semester I Kelas VC.....	7
--	---

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	202
Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 .....	238
Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	240
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	241
Lampiran 14. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	243
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	246
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	253
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	260
Lampiran 27. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	283
Lampiran 28. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	284
Lampiran 29. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	285
Lampiran 30. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	287
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	290
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan2	297
Lampiran 35. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	304
Lampiran 42. Hasil Penilaian Sikap Siklus I .....	334
Lampiran 43. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	335
Lampiran 44. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	336
Lampiran 45. Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	338
Lampiran 46. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	341
Lampiran 47. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	349
Lampiran 48. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I dan II .....	357
Lampiran 49. Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik, Hasil Belajar Peserta Didik .....	358
Lampiran 50. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	359
Lampiran 51. Surat Pelaksanaan Penelitian.....	365
Lampiran 52. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	366
Lampiran 53. Lembar Observasi Akrifitas Guru .....	367

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori .....	39
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	46
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	193

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu pondasi yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan yang dilakukan oleh seorang individu. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk belajar sesuai dengan jenjang yang di tempuhnya. Pada kegiatan belajar merupakan suatu hal yang tidak terlepas dalam ilmu di jenjang pendidikan formal.

Pendidikan pada hakekatnya tidak akan terlepas pada proses belajar, dimana menurut Bruner (Ratna, 2011: 77), belajar melibatkan tiga proses yang berlangsung bersamaan yaitu: Memperoleh informasi baru, transformasi informasi, menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dengan memperoleh suatu informasi baru melalui pengalaman. Belajar juga merupakan suatu proses kegiatan yang secara optimal dari yang tidak



tahu menjadi tahu begitu sebaliknya. Jika proses belajarnya baik maka hasil belajarnya pun akan baik, begitu juga sebaliknya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar. Berdasarkan pendapat Sukma (2016), kompetensi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, ranah sikap berkaitan dengan kemampuan menalar peserta didik, ranah pengetahuan adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai peserta didik, ranah keterampilan adalah ranah yang berkaitan juga dengan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013.

Kurikulum adalah sebuah acuan sekolah dalam proses pembelajaran. Kurikulum mencakup beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik yang diberikan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai ijazah tertentu (Munir, 2010). Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 (Imas & Berlin, 2014). Berdasarkan pendapat Desyandri & Vernanda (2017) pencapaian pada kurikulum 2013 mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai kesepakatan dan standar nasional yang telah ditentukan. Pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan

pembelajaran, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terjaring dalam satu tema, pembelajaran tematik terpadu mencakup beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Penggunaan tematik terpadu agar peserta didik lebih mengenal konsep secara jelas (Perwita& Indrawati,2020).

Pembelajaran tematik terpadu menurut Rusyita (2018; 605) “Berguna untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami konsep materi serta menumbuhkan semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi, karena materi yang diajarkan yakni materi yang bersifat nyata dan bermakna bagi peserta didik.” Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik terpadu terdiri dari tema yang memuat beberapa mata pelajaran yang saling terkait satu sama lain. Tujuan dari adanya tema ini untuk menguasai konsep-konsep dan menemukan hubungan atau keterkaitan dari beberapa mata pelajaran yang terdapat dalam tema tersebut.

Berdasarkan pendapat Majid (2014), dijelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu ini sangat penting diterapkan di Sekolah Dasar karena mengarahkan peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga terlatih berpikir kritis untuk menemukan sendiri

berbagai pengetahuan yang dipelajari dan mengembangkan keterampilan sosial peserta didik dalam bekerja sama dengan orang lain.

Proses pada pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan. Guru dimintak agar membuat peserta didik lebih aktif lagi dalam pembelajaran untuk tercipta proses pembelajaran yang lebih bermakna. (Perwita & Indrawati, 2020).

Oleh karena itu, peserta didik akan mendapatkan pengalaman langsung dalam proses belajarnya sehingga sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Ahmadi (2014: 86-87) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu:

- 1) Guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran;
- 2) Guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik;
- 3) Guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut;
- 4) Guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Agar lebih Idealnya pembelajaran tematik terpadu guru dapat mengaitkan materi antara mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Salah satu tujuan

pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran ini lebih bisa mewujudkan situasi proses pembelajaran yang sangat menyenangkan (Hasrawati,2016).

Jadi oleh sebab itu guru perlu menggunakan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mencegah terjadinya hasil belajar yang rendah, selain menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif, guru juga perlu mengetahui keberhasilan peserta didik yang dapat ditentukan dari beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik, antara lain rasa takut, dan tingkat intelektual lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa sikap guru, pendekatan pengajaran, metode yang digunakan, alat peraga yang kreatif dan inovatif, dan sumber-sumber lainnya. Semuanya itu akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran (Sumantri,2016).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 sampai 6 September 2021 di SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang yaitu pembelajaran tema 2 subtema 3 pembelajaran 1-3, sekolah yang bersangkutan telah menggunakan kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Peneliti menemukan permasalahan dari aspek peserta didik, yaitu (1) Rendahnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan berorientasi pada guru peserta didik merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang aktifnya peserta didik berperan dalam proses pembelajaran; (2)Kurang aktifnya peserta didik dalam mengeluarkan pendapat; (3)Pembelajaran yang berlangsung

hanya bersifat menstransfer ilmu dari guru kepada peserta didik tanpa memperhatikan ilmu yang disampaikan itu dapat dipahami peserta didik atau tidak.

Permasalahan dari aspek guru adalah (1).Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik,(2) proses pembelajaran belum berpusat pada peserta didik,(3) RPP yang dibuat tujuan pembelajaran dan langkah kegiatan belajar nya masih terfokus ke buku guru,(4) Guru hanya menggunakan alat panduan utama yaitu buku pembelajaran.

Pada aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, permasalahan yang peneliti temukan yaitu (1) RPP yang telah dirancang oleh guru kurang sinkron antara KD dengan indikator; (2) Model pembelajaran yang terdapat dalam RPP belum diterapkan dengan sepenuhnya pada saat proses pembelajaran; (3) Lampiran materi pada RPP hanya bersumber dari buku guru dan buku peserta didik saja, sehingga materi yang disampaikan guru kepada peserta didik sangat dangkal.

Jadi dari permasalahan yang muncul di atas membawa pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester 1, hasil belajar peserta didik tersebut masih tergolong rendah. Dengan batas KBM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 83, masih hampir sebagian besar peserta didik yang

belum mencapai hasil yang memuaskan, seperti yang telah dilampirkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) I Kelas V C  
Tahun Ajaran 2021/2022 SD Negeri 23 Marapalam

No	Kode nama peserta didik	Bahasa Indonesia		Ppkn		Ips	Jml	Rr	Kbm	Ketuntasan				
		Kd 3.1	Kd 3.2	Kd 3.1	Kd 3.2	Kd 3.1				Bi		Ppkn		Ips
										3.1	3.2	3.1	3.2	3.1
1	AKR	83	84	82	83	82	414	82,8	83	T	T	TT	T	T
2	AAR	84	82	87	83	88	424	84,8	83	T	TT	T	T	T
3	AA	88	83	78	88	86	423	84,6	83	T	T	TT	T	T
4	ADP	56	63	75	90	80	364	72,8	83	T	TT	TT	T	T
5	BPM	84	80	64	82	83	393	78,6	83	T	TT	TT	T	TT
6	CQ	94	80	92	91	90	447	89,4	83	T	TT	T	T	T
7	DA	96	92	100	97	93	478	95,6	83	T	T	T	T	T
8	FS	52	76	80	72	60	340	68	83	TT	TT	TT	T	TT
9	FMH	80	83	86	78	85	412	82,4	83	TT	T	T	TT	T
10	HJ	83	84	88	82	88	425	85	83	T	T	T	TT	T
11	HAZ	82	92	84	85	83	426	85,2	83	TT	T	T	T	T
12	IA	83	60	80	75	82	380	76	83	T	T	T	T	T
13	IM	68	68	48	72	63	319	63,8	83	TT	TT	TT	T	TT
14	KDD	80	84	82	87	88	421	84,2	83	TT	T	TT	T	T
15	KA	84	84	78	78	73	397	79,4	83	T	T	TT	TT	T
16	MA	80	90	78	83	90	421	84,2	83	TT	T	TT	T	TT
17	MDS	70	88	82	35	78	353	70,6	83	TT	T	TT	T	T
10	MDA	92	84	98	88	73	435	87	83	T	T	T	T	T
19	MFJ	78	88	80	83	85	414	82,8	83	TT	T	TT	T	T
20	MGA	78	82	79	84	86	409	81,8	83	TT	TT	TT	T	T
21	MRA	79	82	83	87	85	416	83,2	83	TT	TT	T	T	T
22	NSR	72	56	66	82	80	356	71,2	83	TT	TT	TT	T	TT
23	NF	86	80	88	89	87	430	86	83	T	TT	T	T	T
24	PRP	82	78	83	76	80	399	79,8	83	T	TT	TT	T	TT
25	RA	71	60	66	54	82	333	66,6	83	TT	TT	TT	T	TT
26	SAP	100	76	90	91	83	440	88	83	T	TT	T	TT	T
27	YIT	84	87	85	83	77	416	83,2	83	T	T	T	TT	TT
28	ZPA	84	78	85	80	93	420	84	83	T	T	T	T	T

Sumber: (Data Primer Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam 2021/2022) KBM 83.

Setelah melihat hasil PTS 1 Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas Vc SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang pada pembelajaran tematik lebih dari setengah peserta didik

masih rendah. Hasil belajar tersebut menunjukkan peserta didik rata-rata belum mampu menguasai pembelajaran secara baik, kesusahan dalam menemukan permasalahan secara kritis karena terlihat pada hasil yang tergambar pada tabel di atas, dimana hanya 11 peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM), sedangkan 17 peserta didik lainnya belum mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM).

Jadi untuk mengatasi permasalahan di atas perlu adanya perbaikan, dan tindak lanjut dengan pembaruan pada model pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 dengan itu peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan tongkat berjalan yang di iringi oleh sebuah lagu. Dimana ketika lagu berhenti tongkatpun ikut berhenti dan yang mendapatkan tongkat terakhir akan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru, pertanyaan tersebut tentang apa yang telah di pelajari di hari itu.

Menurut Huda (2014: 224) Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan alat berupa tongkat sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik dengan menimbulkan suasana yang menyenangkan. Tongkat tersebut di gilirkan kepada peserta didik dan



bagi peserta didik yang mendapatkan tongkat tersebut akan di beri sebuah pertanyaan dan harus di jawab. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan peserta didik lain secara bergiliran, demikian seterusnya sampai seluruh peserta didik mendapatkan tongkat dan pertanyaan.

Kegiatan dalam proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat dipakai guru dalam setiap materi pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik setelah pembelajaran langsung. Selain itu tipe *Talking Stick*, mampu memotivasi peserta didik agar lebih giat serta menyiapkan diri dalam belajar karena tuntutan dari tipe *Talking Stick* yang menuntut peserta didik untuk mengemukakan jawaban dari pemahaman yang diterimanya ketika belajar. Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* akan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan setelah pembelajaran berlangsung.

Adapun kelebihan penggunaan model *cooperatif* tipe *talking stick* Menurut (Istarani,2012) peserta didik lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan seorang guru, peserta didik lebih dapat menguasai materi ajar karena ia berikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali melalui buku paket yang tersedia, daya ingat peserta didik lebih baik sebab ia akan ditanyai kembali tentang materi yang diterangkan dan dipelajarinya, peserta didik tidak jenuh karena ada

tongkat sebagai pengikat daya tarik peserta didik mengikuti pelajaran hal tersebut, pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.

Keberhasilan dari penggunaan model pembelajaran *talking stick* telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya, salah satunya hasil penelitian oleh Cyntia Septianingrum (2020) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Talking Stick* Di Kelas V Sd Negeri 11 Gadut” terlihat bahwa model *Talking Stick* dapat menunjukkan peningkatan : 1). Hasil pengamatan Rpp pada Siklus I 75%, meningkat pada siklus II menjadi 89,43%, 2). Hasil Aktifitas Guru pada siklus I 77,5% meningkat pada Siklus II 87,5%, 3). Hasil aktivitas peserta didik pada siklus I 55,5%, meningkat pada siklus II menjadi 85%, 4) penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I 65,85 lalu meningkat pada siklus II menjadi 92,5.

Menurut Pritiwi Wulandari.2021 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperatif* Tipe *Talking Stick* Di Kelas VB SDN 27 Anak Air Padang” terlihat bahwa model *Talking Stick* dapat menunjukkan peningkatan Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 76,38% (cukup) dan siklus II

94,44% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 76,97% (baik) dan siklus II 96,05% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 76,97% (baik), dan siklus II 96,05% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 75,47 dan siklus II dengan rata-rata 91,60, d) pengetahuan siklus I rata-rata 75,54 dan siklus II 91,60.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalahnya adalah “Bagaimana penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang?”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam dengan Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini mendeskripsikan Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang?

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Tematik Terpadu di Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang.
3. Hasil belajar peserta didik dalam dengan Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi pelaksanaan kurikulum 2013 dan manfaat dalam upaya Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas VC SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran tematik terpadu serta penerapan tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Talking Stick*, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

2. Bagi guru, juga dapat sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
3. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di SD Negeri 23 Marapalam Kota Padang.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Taking stick*.